

FKP

OKTOBER
2022



Mendorong Transformasi Digital melalui Akselerasi Keterampilan Digital di Indonesia

Oleh: Rendy A. Diningrat, Mayang Rizky, Jimmy Daniel Berlianto Oley, Putu Natih,
Fatin Nuha Astini, Abdullah Faqih, dan Jonathan Farez Satyadharmha

Target pembangunan ekonomi Indonesia

Pemerintah menargetkan Indonesia menjadi negara maju dengan perolehan GDP terbesar kelima di dunia pada 2045

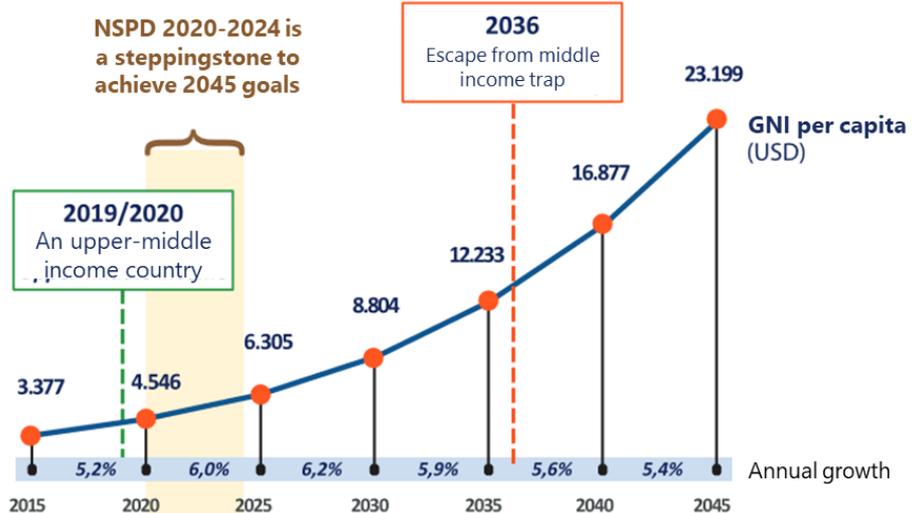
Capaian pada
2014-2019



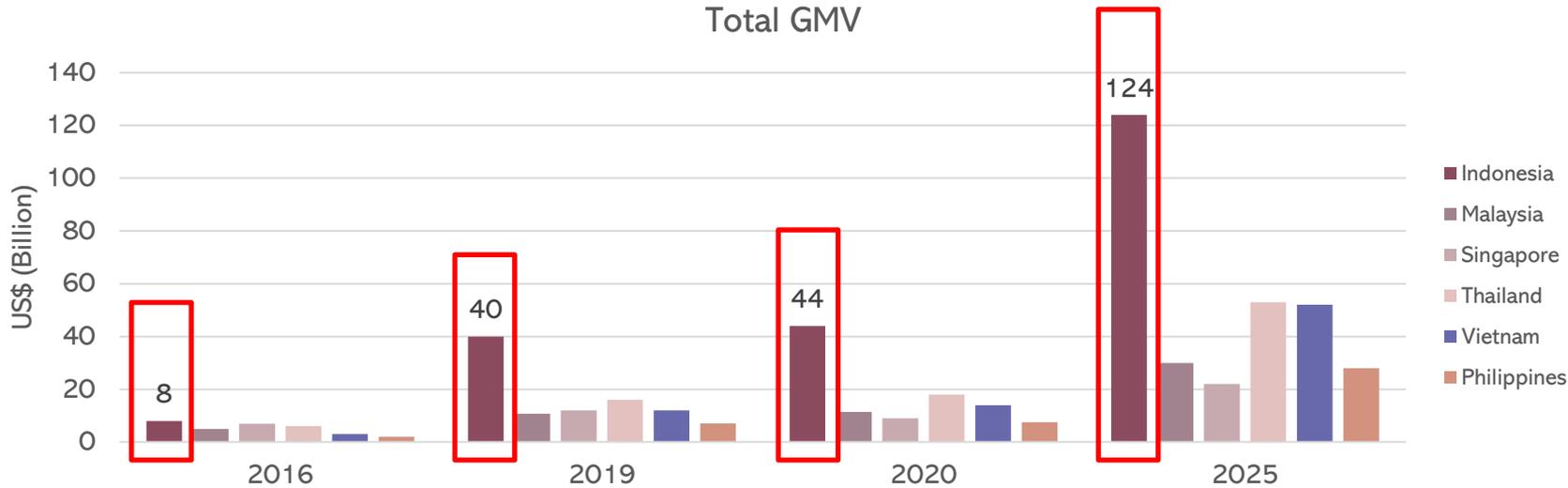
Target RPJMN
2020-2024



Visi Indonesia 2045: Indonesia menjadi **negara maju** dengan perolehan GDP terbesar kelima di dunia (USD 7.4 triliun)

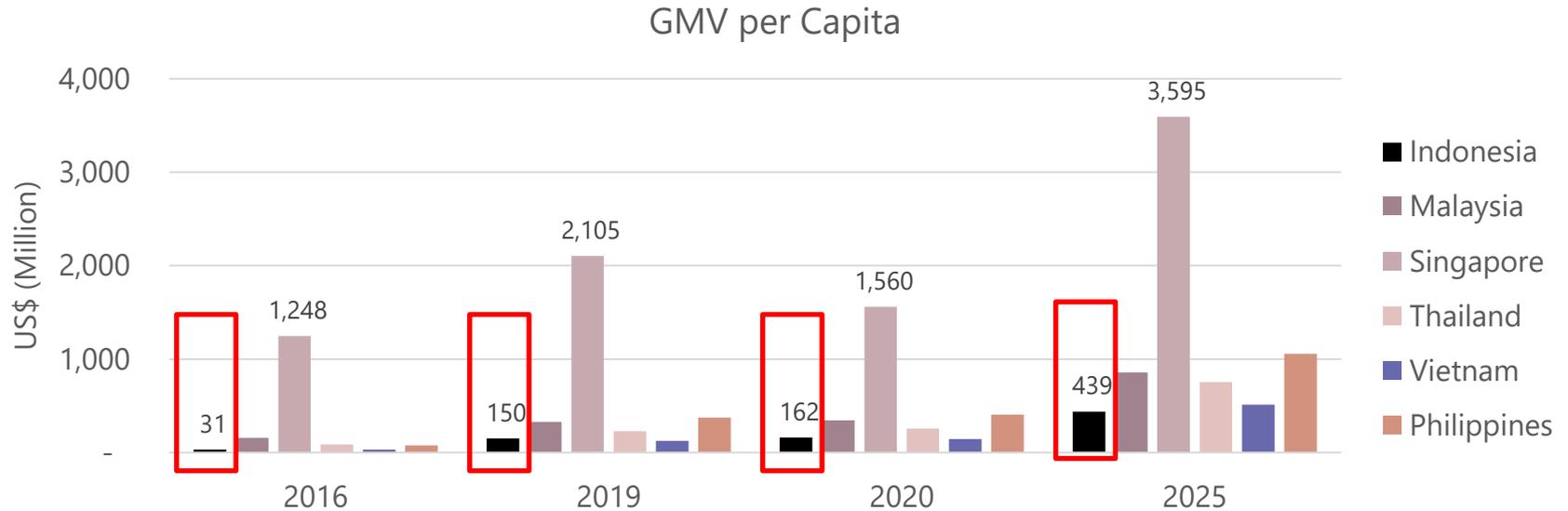


Nilai dan proyeksi *Gross Merchandise Volume* (GMV) Indonesia tertinggi se-ASEAN, menunjukkan bahwa Indonesia memiliki **potensi ekonomi digital yang besar**



Sumber: Google, Temasek, Bain & Company (2020), Statista (2020)

Namun, produktivitas penduduk dalam memanfaatkan ekonomi digital masih rendah



Sumber: Google, Temasek, Bain & Company (2020), Statista (2020)

Tujuan dan urgensi studi

Keterampilan digital merupakan faktor kunci untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital dan transformasi digital secara keseluruhan



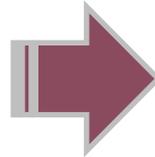
Literasi digital masyarakat

- **Mengakses** layanan publik,
- **Memilah informasi**,
- **Terlibat** dalam ekosistem ekonomi digital **secara produktif**.



Kompetensi digital tenaga kerja

- Keterampilan **keberjaan**
- **Mendukung** produktivitas dan **efisiensi sektor bisnis dan publik**.



5 LANGKAH

PERCEPAT TRANSFORMASI DIGITAL

1. "Segera lakukan percepatan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital dan penyediaan layanan internet."
2. "Persiapkan roadmap transformasi digital di sektor-sektor strategis. Baik di sektor pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, perdagangan, industri, maupun penyiaran."
3. "Percepat integrasi pusat data nasional."
4. "Siapkan kebutuhan SDM talenta digital."
5. "Yang berkaitan dengan regulasi, skema pendanaan dan pembiayaan segera disiapkan secepat-cepatnya."

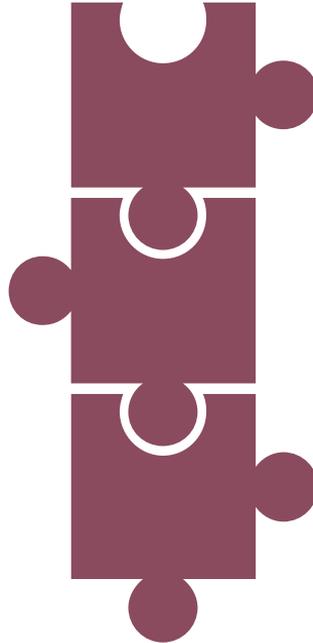


President Jokowi
Senin, 3 Agustus 2020

Bagaimana kami mengidentifikasi lanskap dan strategi peningkatan keterampilan digital?

Analisis Kuantitatif

- 1) Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)
- 2) Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)
- 3) Sumber data lainnya



Policy Mapping

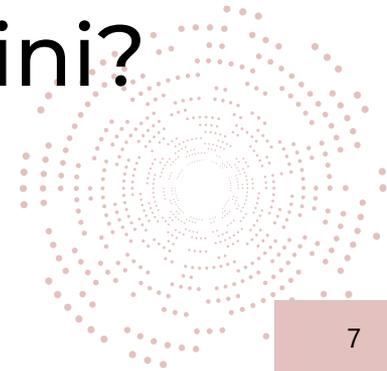
- 1) Dokumen RPJMN 2020-2024
- 2) Rencana Strategis (Renstra) Kominfo, Kemendikbudristek, Kemenperin, Kemenaker, KemenKopUMKM.

Analisis Kualitatif

- 1) Wawancara mendalam dan diskusi kelompok
- 2) Dialog kebijakan dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan
- 3) Workshop tematik dengan pemerintah, lembaga riset, lembaga pelatihan, NGO



Seperti apa
lanskap
keterampilan
digital di
Indonesia saat
ini?



54% penduduk Indonesia telah menggunakan internet, tapi ...

Sumber: diolah dari SUSENAS (2020)



Kesenjangan digital



Kesejahteraan

33% kelompok termiskin
(kelompok terkaya =
77%)



Tempat tinggal

40% penduduk
perdesaan
(perkotaan = **64%**)



Usia

21% lansia
(usia muda = **77%**)



Pendidikan

33% lulusan SD
(lulusan PT = **94%**)

Mengapa kesenjangan digital terjadi?



Infrastruktur digital belum memadai

- **70%** wilayah KTI melaporkan sinyal jaringan yang buruk
- **30%** wilayah perdesaan belum memiliki sambungan internet publik (Kominfo, 2020)



Harga internet dan perangkat digital belum terjangkau

- **Paket 1GB** di Nunukan seharga **Rp120 ribu**, jauh lebih mahal dari Jawa yang dapat memperoleh **10 GB** (Jatmiko, 2021).
- Harga *entry-level smartphones* senilai **~78%** pengeluaran bulanan rumah tangga miskin di perkotaan (Susenas, 2020)

Literasi digital masyarakat rendah, terutama pada aspek literasi data dan informasi

PISA (2018)

30% pelajar hanya memiliki kecakapan membaca pada level 2 (rata-rata negara OECD = **77%**)

PIAAC (2015)

70% orang dewasa hanya memiliki kecakapan membaca pada level 1 (rata-rata negara OECD = **15%**)

Survei Kominfo (2020)

60% responden tidak memvalidasi informasi yang mereka dapatkan.

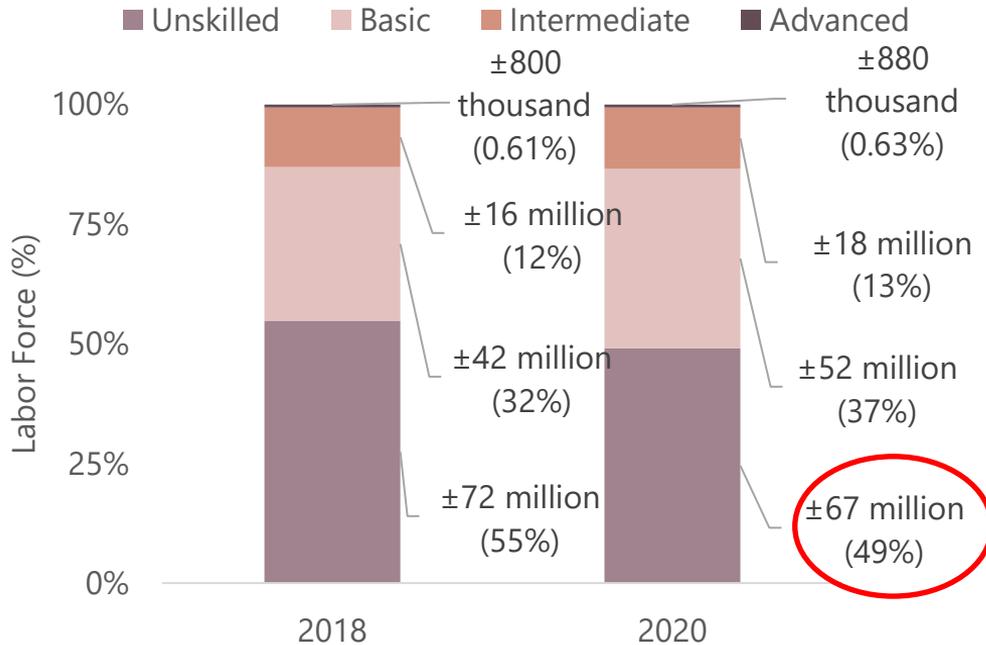


Akibat literasi digital yang rendah

Rendahnya literasi digital meningkatkan **risiko terpapar hoax/kejahatan internet lainnya**, atau penggunaan internet yang tidak produktif

Temuan studi - kompetensi digital tenaga kerja

Lanskap tenaga kerja di Indonesia didominasi oleh mereka dengan keterampilan yang rendah

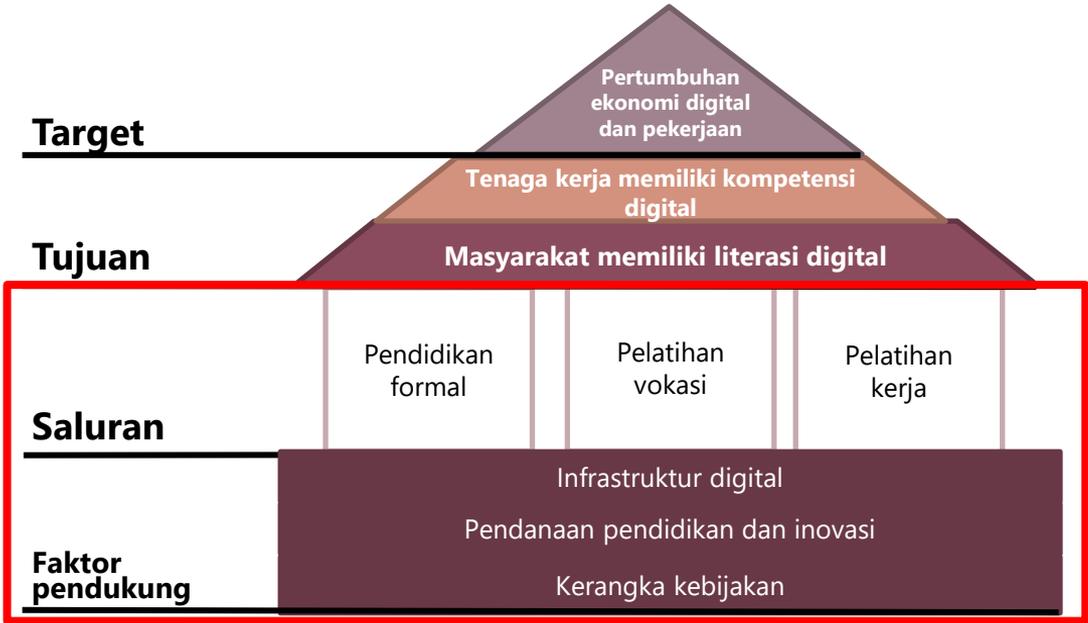


Sumber: Survei Angkat Kerja Nasional/Sakernas (BPS), 2018 & 2020

Mengapa?

- **Tingkat pendidikan** pekerja **rendah** dan **pekerjaan** utama **tidak membutuhkan internet**
- Akses pada lembaga **pelatihan TIK** bersertifikat didominasi oleh **pekerja berpendidikan tinggi** (32% tinggi vs 2% rendah)
- BLK melakukan reorientasi dan **menghapus kurikulum pelatihan TIK**

Rekomendasi kebijakan
Apa yang dapat pemerintah lakukan?



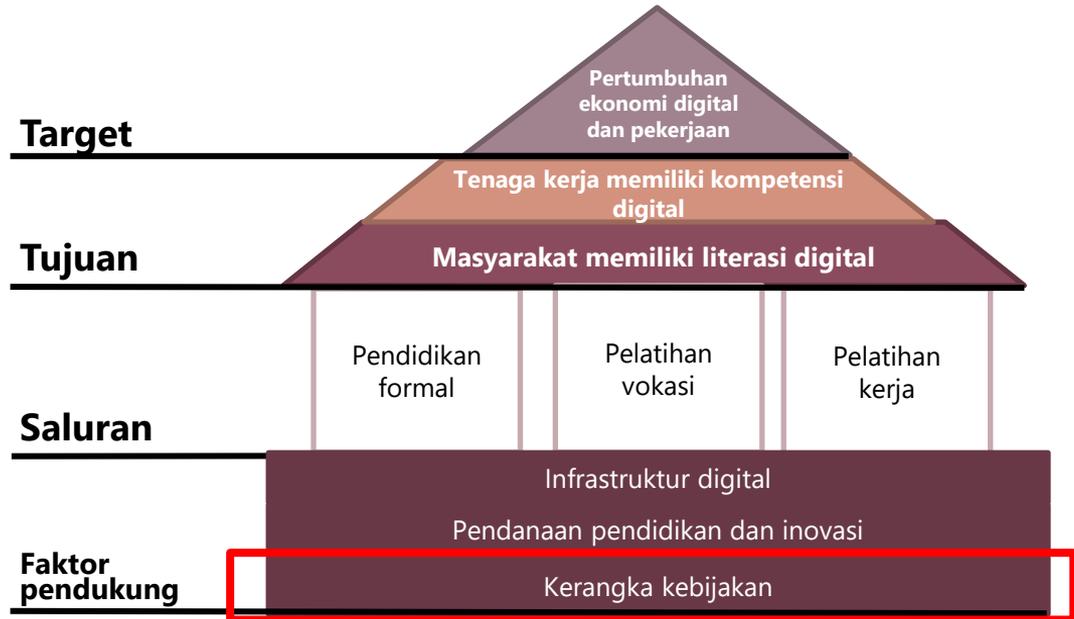
Faktor pendukung - Kerangka kebijakan

Kebijakan

- Membangun **kerangka kebijakan** pembangunan keterampilan digital yang komprehensif dan terperinci.

Monev

- Menyediakan **data** pembangunan keterampilan digital secara berkala



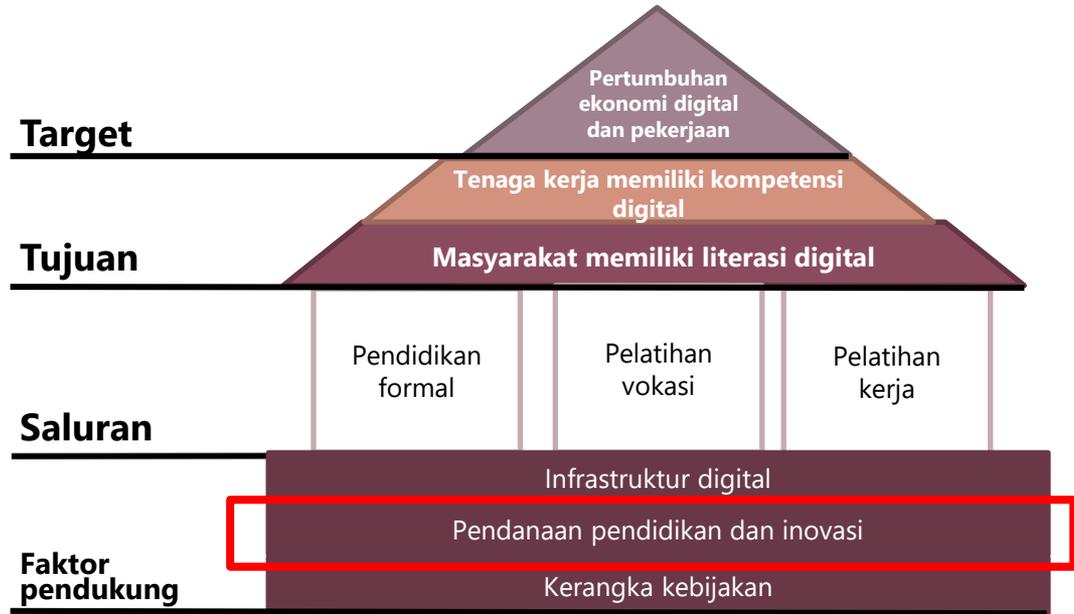
Faktor pendukung - Pendanaan pendidikan dan inovasi

Pendidikan

- Memastikan pelaksanaan **20% anggaran pendidikan** daerah

Litbang

- Meningkatkan **alokasi R&D** dan **pelibatan sektor swasta**, termasuk di sektor industri (INDI)



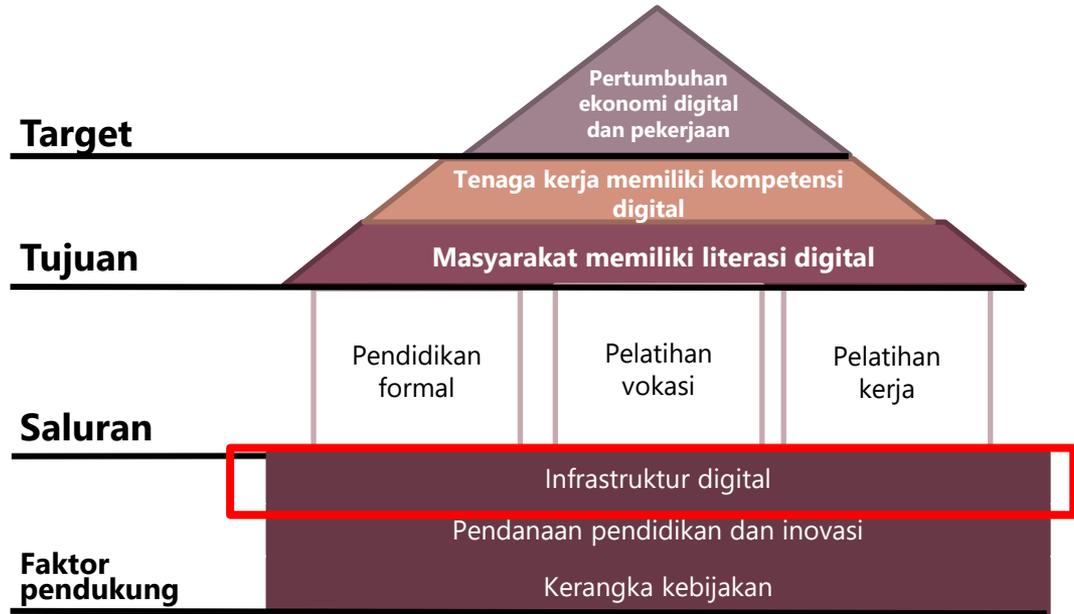
Faktor pendukung - Infrastruktur digital

Infrastruktur

- Melaksanakan agenda **pemerataan infrastruktur TIK** di wilayah **perdesaan** dan **luar Jawa**

Akses digital

- Meningkatkan **akses perangkat digital** di wilayah perdesaan & luar Jawa



Saluran - Pendidikan formal

Akses pendidikan

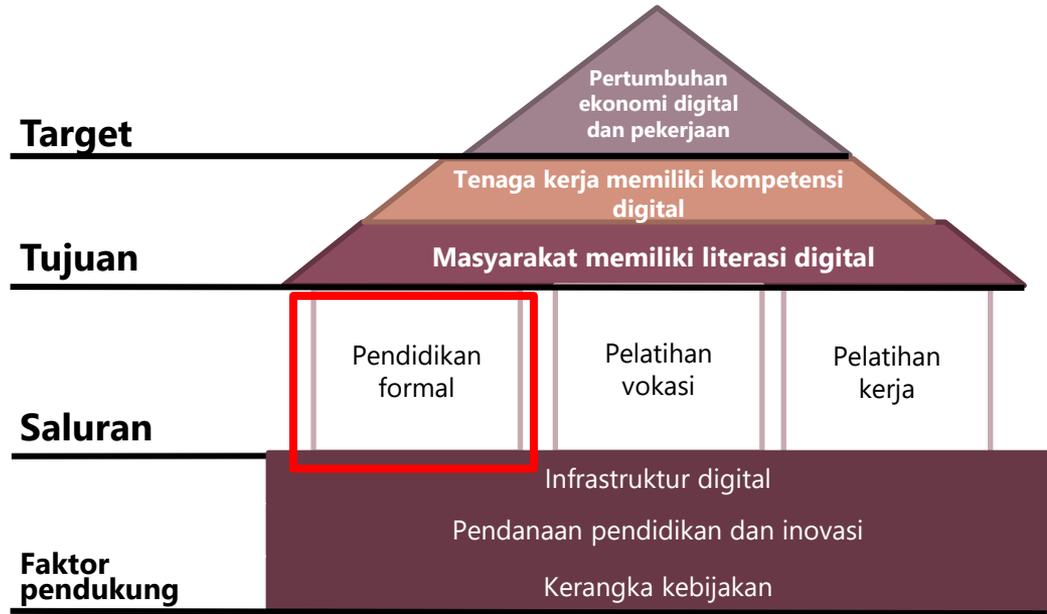
- Mengoptimalkan dan memperluas jangkauan **Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)**

Kualitas kurikulum

- Memperkenalkan **literasi digital** dan **prospek TIK** di kurikulum pendidikan dasar dan menengah
- Menyediakan **kurikulum berbasis okupasi** bagi pendidikan tinggi

Kualitas pengajar

- Mengadakan **pelatihan** terkait **pedagogi** dan **substansi TIK** bagi pengajar pendidikan dasar dan menengah
- Meningkatkan **keahlian** pengajar pendidikan tinggi



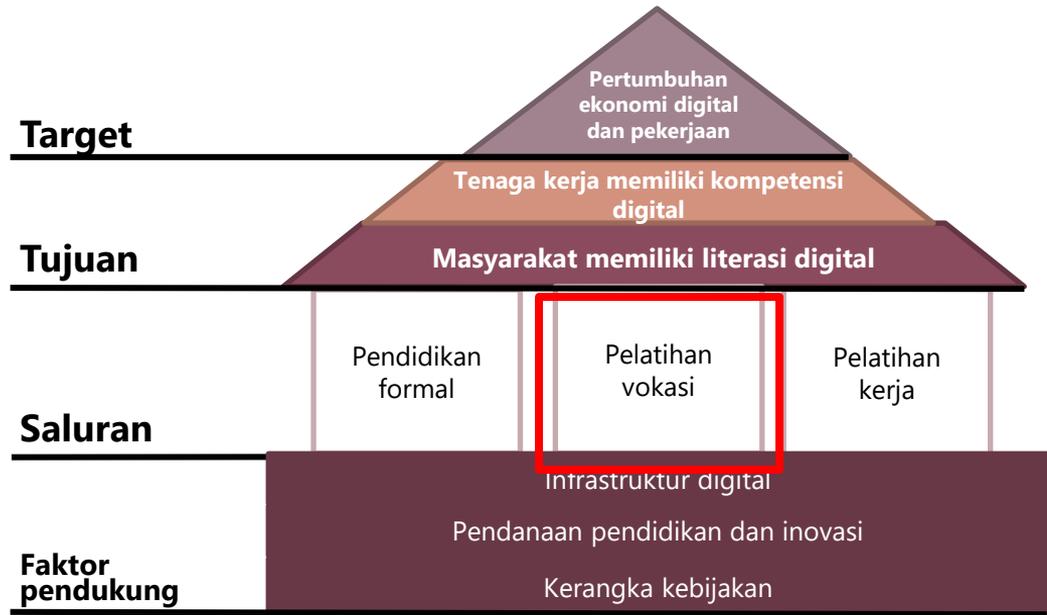
Saluran - Pelatihan vokasi

Kualitas BLK

- Mempercepat penyediaan standar kompetensi, agenda pelatihan, dan sertifikasi untuk **okupasi TIK yang sedang dibutuhkan**
- Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyediakan **instruktur BLK berkualitas**

Akses pelatihan swasta

- Mengafirmasi **program pelatihan TIK** bagi kelompok pekerja miskin



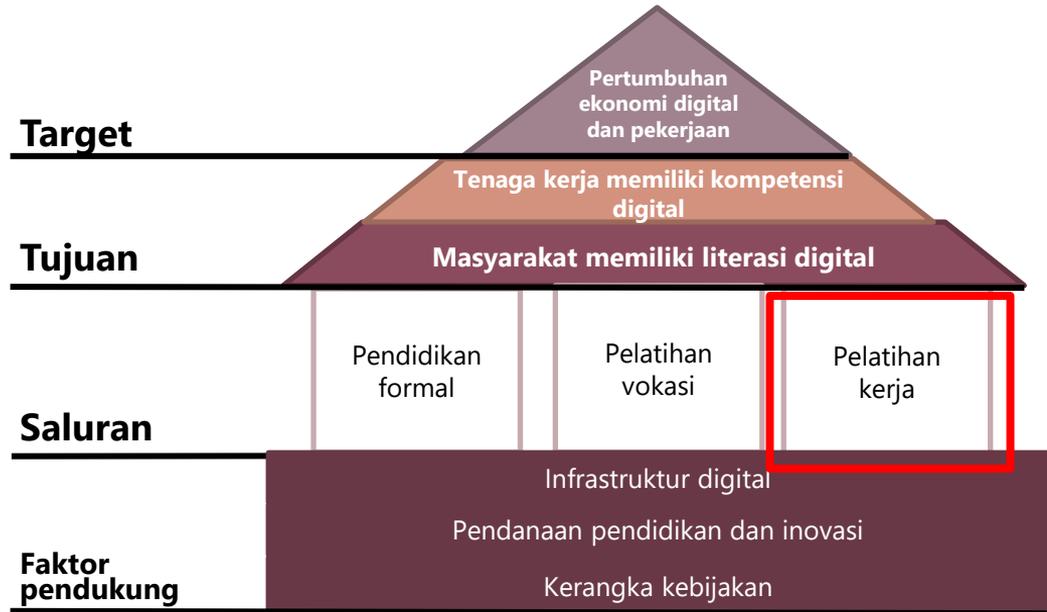
Saluran - Pelatihan kerja

Pekerja formal

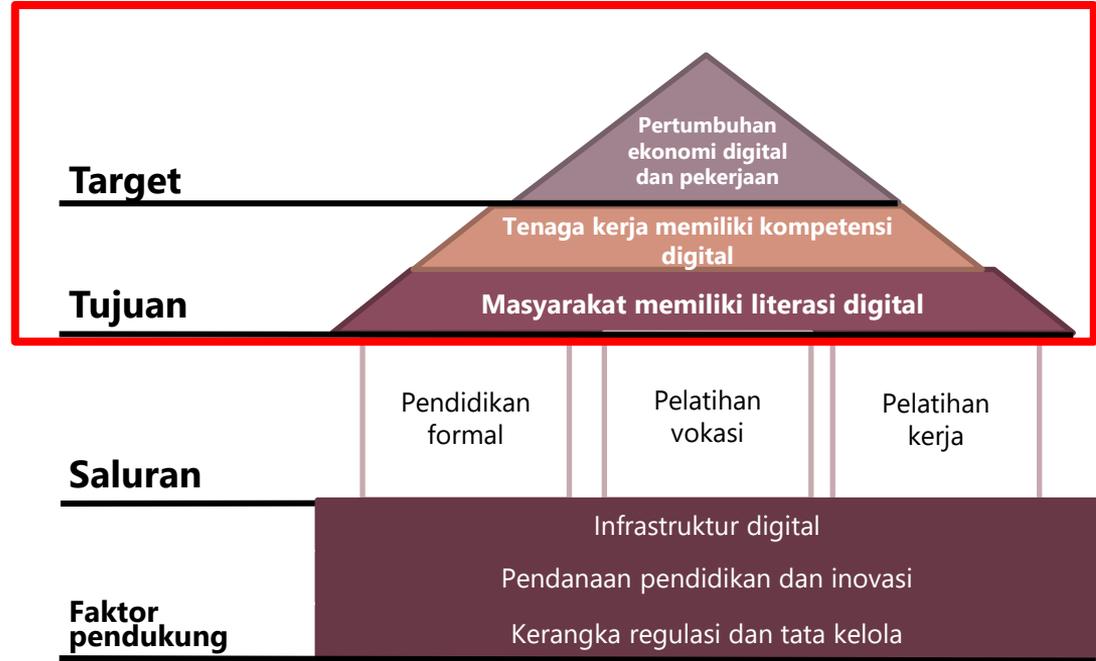
- Memanfaatkan **insentif pajak** dalam mengadakan OJT
- Bekerja sama dengan lembaga pelatihan dalam **menyediakan modul-modul pelatihan**, termasuk TIK.

UMKM

- Membentuk **PMO UMKM** di berbagai tingkatan daerah guna mendukung **pelatihan UMKM berskala besar**
- Menyediakan fasilitas **layanan digital** bagi UMKM



Pada akhirnya,
kita mampu
mencapai
tujuan dan
target



Tanpa keterampilan digital yang memadai, realisasi visi Indonesia 2045 melalui optimalisasi prospek ekonomi digital terancam hanya akan menjadi..

ILUSI

FKP OKTOBER
2022



Thank You



smeru.or.id



smeru@smeru.or.id



[@SMERUInstitute](#)



[The SMERU Research Institute](#)



[@smeru.institute](#)